

Kangen Water Dapat Memperlambat Sel Kanker Payudara

Terapi *kangen water* mungkin terdengar asing di telinga Anda, tetapi terapi dengan air putih yang mengandung antioksidan ini bisa membantu menyembuhkan kanker payudara. Pasalnya, dengan pH air putih yang ditinggikan menjadi 8 - 9,5, dibandingkan dengan pH normal air putih sekitar 7 mampu memperlambat sel kanker sehingga tidak berkembang secara luas. Seperti apa?



Ir. Ernawati Hidayat



dr. hardina Sabrida, MARS

Tubuh manusia mengandung 70 persen air yang berfungsi untuk membantu mengalirkan darah ke seluruh tubuh. Untuk itu, setiap hari tubuh manusia memerlukan dua liter air putih atau delapan gelas air berukuran 250 cc setiap hari. Jika kekurangan air, darah akan mengental dan menghambat peredaran darah ke seluruh tubuh. Meski demikian, berbagai asupan makanan dan minuman yang kurang sehat seperti gorengan, *junk food*, minuman alkohol dan minuman berasa membuat aliran darah juga kurang baik.

Kondisi seperti itu akan membuat tubuh tidak *fit* dan terserang penyakit, salah satunya adalah kanker payudara yang merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum hawa. Biasanya untuk mengatasi kanker adalah dengan mengangkat payudara tempat sel kanker bersarang. Tetapi hal tersebut tidak diinginkan kaum hawa karena payudara adalah lambang keseksian seorang wanita.

Kangen Water. Saat ini ada terapi tradisional yang dapat membantu mengatasi masalah kanker payudara, yaitu *kangen water*. *Kangen water*, yang dibaca *khanggeng* ini berasal dari bahasa Jepang yang artinya *back to origin* atau kembali ke asal. Dengan minum air putih dengan pH 8,5 - 9, lebih tinggi dari pH air normal sekitar 7, dikatakan dapat memperlambat perkembangan sel kanker. Jika minum *kangen water* secara terus-menerus maka tubuh akan kembali ke semula, yang memiliki kesehatan alami dengan sistem metabolisme tubuh yang baik atau seimbang. Dengan demikian, tubuh sendiri akan mampu menyembuhkan dirinya sendiri dari penyakit atau *self healing*.

Untuk membuat *kangen water* menggunakan alat *khanggeng* yang ditemukan oleh ilmuwan Jepang. Alat yang sudah menjadi salah satu alat kedokteran atau *medical device* ini berfungsi untuk membantu

menjaga kesehatan berbagai penyakit degeneratif seperti sakit jantung, stroke, tekanan darah tinggi, kanker payudara, serta kelelahan, kelainan kulit, eksim, penyakit pencernaan dan lain-lain.

Kangen water diproduksi menggunakan air putih biasa, lalu disaring dan direstrukturisasi melalui proses ionisasi yang mampu menghasilkan air putih yang berguna untuk tubuh. Dijelaskan oleh Ir. Ernawati Hidayat, pakar kecantikan dan kesehatan, *kangen water* atau air *kangen* mengandung antioksidan yang tinggi, serta molekul air lebih kecil dari air biasa atau disebut *micro cluster* dan memiliki pH basa yang tinggi yang disebut alkali.

Air yang sudah melalui proses dari alat *khanggeng* ini mampu menghasilkan lima jenis air dengan pH yang berbeda-beda, tergantung manfaatnya yang dapat menjaga kesehatan tubuh. *Pertama*, *kangen water* dengan pH 8,5-9,5 yang baik dikonsumsi setiap hari sebagai air putih utama. *Kedua*, *clean water* dengan pH 5,5 yang dapat dikonsumsi ketika sedang sakit atau air putih untuk minum obat dokter dan campuran air dalam susu formula bayi.

Ketiga, *beauty water* dengan pH air 5,5 yang bermanfaat untuk mencuci wajah atau *toner* wajah. *Beauty water* juga bermanfaat untuk membantu proses pengencangan kulit wajah, menghilangkan keriput dan garis-garis halus tanda penuaan dini. Bahkan *beauty water* ini berguna untuk mengatasi masalah rambut agar rambut terlihat lebih indah dan merangsang pertumbuhan rambut baru.

Keempat, *strong kangen water* dengan pH 11,5 yang bermanfaat untuk menghancurkan minyak, menghilangkan zat-zat beracun seperti pestisida pada buah-buahan dan sayur-sayuran, serta membersihkan keramik dan jamur kaca. *Kelima*, *strong acid water* dengan pH 2,5 yang bersifat antimikroba yang kuat sehingga bisa

menyembuhkan luka pada kulit seperti jerawat, gatal-gatal hingga penyakit kulit seperti eksim dan psoriasis. *Strong acid water* juga digunakan sebagai obat sariawan, bau mulut, sakit tenggorokan, keputihan, luka ringan dan lain-lain.

Tiga Bulan. Dengan rutin minum *kangen water* sebanyak dua liter per hari, maka dalam jangka waktu tiga bulan kondisi tubuh akan berangsur-angsur membaik atau bisa dikatakan tubuh membaik dengan sendirinya (*self healing*). Kondisi tubuh yang awalnya bersifat asam atau positif karena kanker payudara, maka berangsur-angsur menjadi basa atau bersifat negatif karena *kangen water* mampu memperlambat pertumbuhan sel-sel kanker.

Kangen water hanya bersifat membantu menyembuhkan kanker payudara terutama untuk penyakit kanker payudara stadium-stadium awal. Namun, pengobatan kanker payudara masih perlu dijalani. Sejalan ini, ada beberapa penderita kanker payudara yang sudah mengonsumsi *kangen water* secara teratur mengaku rasa sakit pada bagian payudaranya perlahan-lahan menghilang sehingga memudahkan untuk beraktivitas. Tidak ada efek samping seperti rasa kembung setelah minum *kangen water* dalam jumlah banyak. Hanya saja Anda akan lebih sering buang air besar.

Kanker Payudara. Menanggapi banyaknya pengobatan alternatif yang diklaim bisa menyembuhkan penyakit kanker payudara, dr. Hardina Sabrida, MARS, dokter instalasi deteksi dini dan onkologi sosial mengatakan bahwa pengobatan *kangen water* hanya bersifat regeneratif atau sementara. Biasanya pengobatan seperti itu hanya membantu meningkatkan daya tahan tubuh sehingga menghambat sel-sel kanker untuk tumbuh dan berkembang menjadi ganas. Jadi bisa dikatakan jika pengobatan-pengobatan alternatif sifatnya hanya membantu bukan menyembuhkan secara total.

Mengobati kanker payudara terutama pada stadium akhir dilakukan dengan operasi pengangkatan payudara agar sel kankernya tidak menyebar. Dalam beberapa kasus yang sudah terdeteksi sejak dini, kanker payudara dengan stadium dini dapat disembuhkan dengan menggunakan kemoterapi, laser atau beberapa pemeriksaan lebih lanjut. Namun, jika sel kanker sudah bisa di hentikan pertumbuhannya atau dikatakan sembuh. Sebaiknya terus memeriksakan diri setiap tiga

bulan, enam bulan hingga satu tahun sekali untuk memantau perkembangan sel karena sewaktu-waktu dapat tumbuh atau berkembang kembali.

Oleh karena itu, disarankan untuk segera melakukan pemeriksaan dini secepatnya untuk mengetahui perkembangan sel kanker yang ada dalam tubuh. Gejala dini kanker payudara memang tidak bisa diprediksi. Satu-satunya cara untuk mengetahui apakah sel kanker dalam tubuh berkembang dan berpotensi menjadi sel kanker ganas adalah dengan pemeriksaan dini secepat mungkin menggunakan *mamografi*. *Mamografi* adalah tes yang paling sering dijalani perempuan di bawah usia 40 tahun untuk mendeteksi kanker walaupun tes ini berisiko untuk menimbulkan kanker. *Mamografi* diketahui dapat memutasi gen jenis BRCA1 atau



BRCA2. Mutasi kedua gen itu dapat memperbesar risiko kanker sebanyak lima kali lipat. Padahal sekitar satu di antara 400 orang wanita memiliki gen abnormal.

Pemeriksaan lain seperti MRI atau *magnetic resonance imaging* menjadi lebih aman karena tidak melibatkan radiasi dalam penggunaannya. Dengan melakukan pemeriksaan dini sel kanker yang masih sangat kecil dapat dibekukan atau bahkan dimatikan sebelum akhirnya berkembang menjadi ganas. Kanker dengan stadium dini, akan lebih mudah untuk dihambat pertumbuhan sel kankernya daripada jenis kanker yang sudah ber stadium lanjut bahkan akhir. **Indri**

Meidiana Hutomo

Rutin Check Up Setahun Sekali untuk Cegah Kanker

Menjaga kesehatan menjadi poin utama bagi Meidiana Hutomo, apalgi belakangan ini ia menjalani syuting sinetron *stripping Tukang Bubur Naik Haji* yang tayang di salah satu televisi swasta. Untuk menjaga kesehatan, dua tahun belakangan ini ia minum air putih dari *kangen water*. Menurutny setelah rutin minum air tersebut maka sakit kepala yang biasa ia rasakan ketika sedang bekerja perlahan-lahan hilang. Di samping itu, daya tahan tubuhnya menjadi meningkat meski saat ini cuaca sedang tidak menentu. Dengan daya tahan yang meningkat, maka ia tidak terkena flu dan demam, seperti yang sering ia alami dulu.

Selain menjaga kesehatan dengan air putih, setahun sekali Meidiana juga rutin memeriksakan kesehatan atau *medical check up*. Pemeriksaan kesehatan ini ia lakukan sebagai deteksi dini terhindar dari berbagai penyakit, termasuk kanker payudara. Wanita yang sudah 24 tahun bergelut di dunia hiburan memiliki kondisi normal dan tidak terkena berbagai penyakit berat seperti kanker, diabetes, kolesterol hingga tekanan darah tinggi.

Wanita kelahiran 15 Mei 1966 ini juga merawat kecantikannya dengan totok wajah. Manfaat dari totok wajah adalah untuk menyamarkan keriput yang sudah mulai muncul di bagian bawah mata. Meski demikian, menurut Meidiana bukan hanya sekedar merawat kecantikan dari luar, tetapi juga harus diimbangi dengan perawatan dari dalam. **Indri**



FOTO:DOX